

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan keseluruhan yg bertujuan untuk mengembangkan individu secara organis, neuromuskuler, intelektual dan emosional, melalui aktivitas jasmani (Yusuf Hadismita & Aip Syarifuddin, 1996:3). Dengan demikian pendidikan jasmani mengandung arti: dengan demikian pendidikan jasmani mengandung arti: (a) bagian yang tidak terpisah dari usaha-usaha dari pendidikan secara keseluruhan, (b) Program yang memperhatikan terhadap perkembangan individu siswa, (c) Berpusat pada siswa, bukan pada bahan pelajarannya, (d) Sasaran pendidikan jasmani diarahkan pada perkembangan siswa secara keseluruhan, baik yang berkaitan dengan perkembangan organik, neuromuskuler, intelektual, maupun dari segi emosional.

Untuk itu kita harus menanamkan pada peserta didik kita mengenai pentingnya ilmu bola voli serta sejarah singkat bola voli. Pengamatan terhadap pelaksanaan proses pembelajaran permainan bola voli di beberapa sekolah, menunjukkan bahwa banyak ditemukan masalah, kurangnya penguasaan keterampilan gerak passing, maka perlu di ajarkan secara mendalam tentang gerak dasar permainan bola voli. Beberapa tehnik dasar bola voli menurut PBVSI(1995:66-70),” service tangan bawah, service tangan atas, passing bawah, passing atas, smash dan block.

Permainan bola voli merupakan salah satu cabang olahraga yang banyak di minati masyarakat luas saat ini. Dalam perkembangannya, bola voli semakin

dapat diterima dan digemari oleh semua lapisan masyarakat banyak, hal ini terjadi karena permainan bola voli merupakan olahraga yang cukup menarik. Hal tersebut dapat diperhatikan dari kegiatan ekstrakurikuler, klub-klub bola voli yang telah berkembang dikelurahan, kecamatan, kabupaten dan juga instansi pemerintah dan swasta.

Pengembangan kualitas teknik permainan bola voli mengacu pada tingkat penguasaan teknik dasar awalnya. Karena itu penguasaan teknik dasar dalam permainan bola voli semestinya mendapat perhatian serius dalam usaha pengembangan dan peningkatan kualitas permainannya. Nuril Ahmadi (2007: 20) menyatakan” teknik-teknik dasar dalam permainan bola voli terdiri atas *service*, *passing* bawah, *passing* atas, *block*, dan *smash*.

Dari uraian yang telah dikemukakan di atas dijelaskan bahwa untuk berprestasi optimal seseorang harus menguasai teknik dasar bola voli, dengan menguasai teknik dasar tersebut maka seseorang dapat bermain bola voli dengan baik. Untuk meningkatkan kemampuan teknik dasar *passing* bawah maka siswa perlu diberikan latihan yang teratur dan berkesinambungan. Latihan yang dilakukan harus mengacu pada prinsip-prinsip latihan, yakni salah satunya prinsip khusus. Prinsip khusus yang dimaksud adalah agar bentuk latihan yang diberikan mengarah pada peningkatan kemampuan *passing* bawah.

Yayasan SMK AKP Galang adalah salah satu sekolah yang mengaktifkan kegiatan ekstrakurikuler olahraga, seperti bola voli. Ekstrakurikuler bola voli di Yayasan SMK AKP Galang berdiri sejak tahun 1997 yang dilatih oleh Musliadi S,Pd. Ekstrakurikuler bolavoli Yayasan SMK AKP Galang mempunyai 16 siswa yang tergabung menjadi 1 team, memiliki 13 bola voli, 2 lapangan bola voli dan

memiliki satu orang pelatih. Tujuan dari ekstrakurikuler ini ialah mengaktifkan kegiatan pada sore hari dan melahirkan banyak generasi-generasi baru setiap tahunnya yang mau berlatih dan menunjukkan prestasinya. Adapun prestasi yang telah di dapat oleh ekstrakurikuler bola voli Yayasan SMK AKP Galang diantaranya PORSENI Pelajar masuk ke 16 besar, PORKAB masuk 8 besar, dan POPNAS 2010 1 orang mewakili.

Seperti yang diketahui salah satu teknik dasar permainan adalah *passing* bawah, pada permainan bola voli dewasa ini teknik dasar *passing* bawah merupakan dasar yang paling utama dalam permainan bola voli, karena kedudukannya yang begitu penting maka para pemain berusaha untuk dapat melakukan teknik dasar *passing* bawah dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan di sekolah Yayasan SMK AKP Galang pada tanggal 22 Februari 2018, informasi yang peneliti dapat kan dari pelatih, atlet mengalami penurunan prestasi dapat di lihat dari prestasi akhir mereka di tahun 2016 terakhir mereka tidak bisa lolos di babak penyisihan PORSENI sementara pada tahun 2010 salah satu pemain dari SMK tersebut dapat mewakili daerah untuk mengikuti POPNAS.

Dari hasil pengamatan yang saya lakukan ketika latihan ada beberapa kesalahan yang sering terjadi yaitu pada saat menghadapi bola kaki kurang di tekuk atau tidak pada posisi setengah jongkok serta saat mengayunkan kedua tangan terlalu tinggi dan di lipat sehingga bola tidak terarah dan terkontrol dengan baik kemudian rendahnya tingkat pengetahuan cara melakukan *passing* bawah serta kurangnya perhatian yang di berikan pelatih pada saat latihan sehingga tim sering kehilangan kepercayaan diri.

Peneliti mengamati para pemain yang menerima umpan dengan *passing* bawah yang selanjutnya akan memberikan operan/*passing* kepada pengumpan, sering mengalami kegagalan, dimana bola tidak sampai atau tidak terarah dari pengumpan. Apabila teknik *passing* bawahnya masih rendah, maka pemain tidak bisa melakukan serangan dengan baik untuk menghasilkan atau menciptakan poin.

Peneliti juga melakukan wawancara kepada Bapak Musliadi S, Pd. selaku pelatih ekstrakurikuler bola voli Yayasan SMK AKP Galang, pelatih mengatakan bahwasannya teknik *passing* bawah siswa ekstrakurikuler tersebut tergolong rendah hal ini didukung dengan hasil tes *passing* bawah yang dilakukan di lapangan pada jadwal latihan, bahwasannya teknik dasar *passing* bawah siswa masih dalam kategori sangat kurang. Karena, rata-rata siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler masih pemula dan belum lama mengikuti latihan, kemudian tidak terprogram dengan baik.

Pada tes pendahuluan *passing* bawah pada siswa ekstrakurikuler Yayasan SMK AKP Galang pada tanggal 22 Februari 2018 yang bertepatan dengan jadwal latihan dengan menggunakan test dan pengukuran dalam pendidikan jasmani dalam buku Indra Kasih (2016: 180) yaitu *Passing* yang telah dilakukan menurut pelaksanaan dan ketentuan yang ada dalam buku tersebut maka di peroleh hasil tes pendahuluan dalam hal ini terdapat 1 orang dalam kategori baik, 5 orang kategori kurang dan 10 orang dalam kategori kurang sekali dari jumlah seluruhnya.

Adapun latihan yang dilakukan selama ini yaitu: *passing* bawah ditempat dan *passing* bawah sambil berjalan kedepan. Mungkin para atlet kurang suka dengan bentuk latihan yang diberikan pelatih selama ini, saya sendiri melihat

bentuk latihan yang seperti itu terlalu monoton sehingga membuat jenuh atau para atlet tersebut.

Untuk itu peneliti mencoba melakukan observasi tentang latihan apa yang mungkin mempengaruhi latihan *passing* bawah dengan memberikan perlakuan dalam metode-metode latihan yang bertujuan untuk meningkatkan teknik dasar *passing* bawah. Setelah melakukan observasi mengenai bentuk-bentuk latihan dari berbagai karya tulis para ahli mengenai permainan bola voli.

Adapun bentuk-bentuk latihan yang ditemukan peneliti yang mungkin mempengaruhi *passing* bawah adalah latihan *passing* bawah dengan teman dan latihan ke dinding. Tujuan *passing* bawah dengan teman untuk memberikan pengalaman langsung dengan bersentuhan langsung dengan bola serta mempermudah dalam memahami seperti apa teknik dalam melaksanakan *passing* bawah dengan sempurna model ini juga akan mengaplikasi pengetahuan kognitif motorik sehingga akan memberikan pemahaman terhadap ketepatan dalam melakukan *passing* bawah dengan baik dan benar. Sedangkan tujuan *passing* bawah ke dinding untuk membantu dalam penguasaan bola di mana peserta didik akan melakukan *passing* memantul mantulkan bola ke dinding dan bila jatuh maka terus di ulang. Model ini akan melatih keterampilan motorik ketetapan dan kemampuan penalaran koognitif serta kemampuan kinestetik dalam melakukan *passing* bawah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan mencoba memberikan latihan melalui metode latihan *passing* bawah berpasangan dan *passing* bawah ke dinding.

Maka itu peneliti melakukan penelitian dengan judul “ Perbedaan Pengaruh Latihan *Drill* Berpasangan dan Ke Dinding Terhadap Kemampuan *Passing* Bawah Pada Siswa Putra Ekstrakurikuler Bola Voli Yayasan SMK AKP Galang Tahun 2018”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Faktor apa sajakah yang dapat mempengaruhi peningkatan kemampuan *passing* bawah dalam permainan bola voli.
2. Apakah faktor kondisi fisik dan teknik berpengaruh terhadap kemampuan *passing* bawah.
3. Apakah latihan *passing* bawah berpasangan mempengaruhi kemampuan *passing* bawah.
4. Apakah latihan *passing* bawah ke dinding mempengaruhi kemampuan *passing* bawah.
5. Apakah ada perbedaan pengaruh latihan *passing* bawah berpasangan dan *passing* bawah ke dinding terhadap kemampuan *passing* bawah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, pembatasan masalah penelitian perlu dilakukan untuk menghindari meluasnya kajian. Maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah masalah nomor lima apakah ada perbedaan pengaruh latihan *passing* bawah berpasangan dan *passing* bawah ke dinding terhadap kemampuan *passing* bawah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pembatasan masalah diatas terdapat tiga hal yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Apakah latihan *passing* bawah berpasangan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil *passing* bawah siswa putra ekstrakurikuler Yayasan SMK AKP Galang tahun 2018?
2. Apakah *passing* bawah ke dinding memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil *passing* bawah siswa putra ekstrakurikuler Yayasan SMK AKP Galang tahun 2018?
3. Apakah terdapat perbedaan antara latihan *passing* bawah berpasangan dengan *passing* bawah ke dinding terhadap kemampuan *passing* bawah siswa putra ekstrakurikuler Yayasan SMK AKP Galang tahun 2018?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh latihan *passing* bawah berpasangan terhadap kemampuan *passing* bawah siswa putra ekstrakurikuler Yayasan SMK AKP Galang tahun 2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh *passing* bawah ke dinding terhadap kemampuan *passing* bawah siswa putra ekstrakurikuler Yayasan SMK AKP Galang tahun 2018.
3. Untuk mengetahui manakah yang lebih besar pengaruhnya antaran latihan *passing* bawah berpasangan dengan *passing* bawah ke dinding terhadap hasil *passing* bawah siswa putra ekstrakurikuler Yayasan SMK AKP Galang tahun 2018.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, disamping itu hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi Pelatih

Bahan acuan bagi pelatih untuk dapat meningkatkan kemampuan teknik atlet bola voli dengan menetapkan metode latihan yang berbeda sehingga latihan tidak membosankan dan lebih efektif.

2. Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa fakultas ilmu keolahragaan, diharapkan hasil penelitian ini sebagai ilmu pengetahuan olahraga dan bahan masukan yang dapat diterapkan pada masyarakat.

3. Bagi Sekolah

Memberikan masukan kepada sekolah agar memperhatikan prestasi olahraga khususnya cabang olahraga bola voli karena dapat meningkatkan prestasi sekolah juga membentuk karakter siswa dan bisa menghindari mereka dari kenakalan-kenakalan remaja.